

DAFTAR PUSTAKA

- Agstina Yuana, D. (2016). Gambaran Penggunaan Antibiotik dengan Resep dan Tanpa Resep Dokter Beberapa Apotek di Area Jember Kota. *Universitas Jember*, 1–64.
- Alifariki, L. O. (2019). (The risk factors for bronchitis at Mekar Health Center in Kendari City). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 1–9.
- Anggita, D., Nuraisyah, S., & Wiriansya, E. P. (2022). Mekanisme Kerja Antibiotik. *UMI Medical Journal*, 7(1), 46–58.
- Anwar. (2021). Budaya Mutu Panduan Penggunaan Antimikroba Profilaksis dan Terapi Edisi VI 2021. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Departemen Kesehatan. (2020). *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan*. 86.
- Devi, A. S., & Emelia, R. (2021). Gambaran Peresepan Antibiotik terhadap Pengobatan Pasien ISPA di Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek. *Jurnal Health Sains*, 2(12), 1602–1606.
- Dewi, R., Sutrisno, D., & Purnamasari, R. (2020). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Balita dengan Diagnosa Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Koni Kota Jambi. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(4), 385–390.
- Edy, S. (2019). Hubungan Kerasionalan Penggunaan Antibiotik dengan Penyakit ISPA pada Pasien Anak Di RSUD Palembang Bari Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Multi Science*. 9(2): 88-93.
- Falevi. (2022). Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut Atas di Puskesmas Junrejo Kota Batu Tahun 2020. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 8.(5), 23 – 25.
- Febriansari, N. (2021). Profil Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak di Apotek Praya Farma Periode Januari-Juli Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesi*, 1-36.
- Hafsari, D., Ramadhian, R., & Saftarina, F. (2015). Debu Batu Bara dan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Pekerja Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Majority*, 4(9), 35–41.
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55.
- Hardiana, Ratih Laksmiawati Dian, Ramadaniati Hesty utami, & sutarno. (2021). Evaluasi Penggunaan Antibiotika Pada Pasien Pneumonia Komunitas Di

- Instalasi Rawat Inap Rspad Gatot Subroto. *Majalah Farmasi Dan Farmakologi*, 25(1), 1–6.
- Insani, M., & Permana, D. (2020). Use of Antibiotics for acute respiratory infection (ARI) in Puskesmas Karang Rejo, Tarakan. *Yarsi Journal of Pharmacology*, 1(1), 15–21.
- Irawan R, Reviono, & Harsini. (2019). Korelasi Kadar Copeptin dan Skor PSI dengan Waktu Terapi Sulih Antibiotik Intravena ke Oral dan Lama Rawat Pneumonia Komunitas. *Jurnal Respirologi*, 39(1).
- Jalil R, Yasnani, & La Ode M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Kemenkes RI. (2011). Modul Penggunaan Obat Rasional. *Bina Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2018a). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kemenkes RI. (2018b). *Standar Operasional Prosedur*. Bina Pelayanan Kefarmasian, Jakarta.
- Khumaeroh. (2020). *Gambaran Penggunaan Obat ISPA pada Anak Di Ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Puskesmas Bangun Galih*. 7(1), 1–8.
- Korompot, I. (2022). Profil Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Passi Barat. *Trinita Health Science Journal*, 1-9.
- Kusetiarini, A. (2012). *Infeksi Saluran Pernapasan Akut Non Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Simo Kabupaten Madiun* 4(1), 40-47.
- Lestari, D. L. P. A., Jayanti, N. P. S. D., Putra, T. W., Fridayanthi, P. U., Tjahyadi, I. G. K. D. P. P., Maharani, L. G. S., & Cahyawati, P. N. (2022). Diagnosis Dan Tatalaksana Faringitis Streptococcus Group a. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(2), 88–95.
- Ningsih, I & Karminingtyas, R. (2021). Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak Dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut Atas (ISPAA) di Puskesmas Keruak Tahun 2020. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 1(1), 1–5.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologo Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Pratiwi, R., Untari, J., Gelar, M., Agni, K., & Kurniasih, D. E. (2022). Pemberian Edukasi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Melalui Penyuluhan di Kelurahan Purwobinangun Kapanewon Pakem. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Rapiah, D. A., Rikmasari, Y., & Hasanah, M. (2021). Rasionalitas pengobatan ISPA pada pasien anak berdasarkan konteks biomedik di puskesmas “x” Palembang. *Borobudur Pharmacy Review*, 1(1), 1–6.
- Rika, A., Anisah, A., Dewi, & Purnama, N. (2020). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(1), 69–76.
- Riskesdas Kalsel. (2018). Laporan Provinsi Kalimantan Selatan RISEKDAS. In *Laporan Riskesdas Nasional 2019*.
- Riswanto, S. R., Basuki, D. R., & Romdhoni, M. F. (2018). Hubungan Penggunaan Antibiotik Dengan Tingkat Kekambuhan Ispa Pada Balita Di Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya Periode 1 Januari – 31 Desember 2016. *Saintika Medika*, 13(1), 52.
- Rosana. (2016). Faktor Risiko Kejadian ISPA pada Balita Ditinjau dari Lingkungan dalam Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 12(2), 1-10.
- Rosdahl, C. B., dan Kowalski, M. T. 2017. Buku Ajar Keperawatan Dasar. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sanah, N., RIDHO, & Trihono. (2017). Pelaksanaan fungsi puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 305–314.
- Saputri, I. W. (2016). Analisis Spasial Faktor Lingkungan Penyakit ISPA Pneumonia pada Balita di Provinsi Banten Tahun 2011-2015. In *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* (Vol. 152, Issue 3).
- Sheila, A. N. A. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Antibiotik Tanpa Resep Dokter di Apotek X Dusun Mencek Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Trinita Health Science Journal*, 1(2), 1-5.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC..
- Syahidi, M. H., Gayatri, D., & Bantas, K. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Berumur 12-59 Bulan di Puskesmas Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Tahun 2013. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 23–27.

- Syamsi, N. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 6(1), 49–57.
- Utami, E. R. (2012). Antibiotika, Resistensi, Dan Rasionalitas Terapi. *Journal Sainstis*, 124–138.
- Wells et al. (2016). Pharmacotherapy Handbook. In *Laser Focus World*, 350-432.
- Yanti, Y. E. (2016). Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Balita Penderita Pneumonia Dengan Pendekatan Metode Gyssens Di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN 1*(1), 1–15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada DPMPTSP



YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
FAKULTAS FARMASI

Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
 www.unbl.ac.id – email : fakultas.farmasiunbl@gmail.com



Banjarbaru, 22 Januari 2024

Nomor : 13 /UNBL/FF/SIF/AKD.09/0124
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth.

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 (DPMPTSP)**

Kota Banjarbaru
 di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan penelitian berupa Skripsi Mahasiswa pada Semester Genap TA. 2023/2024 Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari (UNBL), maka dengan ini memohon izin untuk mahasiswa/i berikut melakukan penelitian ditempat Bapak/Ibu :

Nama : Fitria Hayati
 NIM : SF20025
 Judul Penelitian : Hubungan Ketepatan Obat dan Dosis terhadap Outcome Terapi Pengobatan Antibiotik ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Pasien Anak di Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru
 Tempat Penelitian : Puskesmas Guntung Manggis

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar mahasiswa/i kami dapat diterima oleh Bapak/Ibu, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Borneo Lestari

 apt. Esty Restiana Rusida, M.Kes.
 NIK. 210211016

Lampiran 2. Surat Keputusan DPMPTS Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. Husni Thamrin No. 1 Kota Banjarbaru Telp. (0511) 4781711 Fax. (0511) 4781886
 Website : <http://dpmtsp.banjarbarukota.go.id/> E-mail : dpmtsp@banjarbarukota.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA BANJARBARU

NOMOR: 503/53/I/DPMTSP/2024

TENTANG

IZIN PENELITIAN

- Menimbang : a. Surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari Nomor 139/UNBL/FF/SIF/AKD.09/0124 Tanggal 22 Januari 2024 Perihal Mohon Izin Penelitian.
 b. Proposal kegiatan yang bersangkutan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3822);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757).
 3. Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 03 Tahun 2007 tentang Tata Laksana Pemberian Izin Melakukan Penelitian;
 4. Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021 Nomor 5);
 5. Surat Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 188.45/58/KUM/2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
 KESATU : Memberikan Izin Penelitian kepada:
- Nama : **Fitria Hayati**
 Alamat : Mandingin, RT 007 / RW 002 Desa Mandingin Kecamatan Barabai
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM/NIP : SF20025
 Prodi/Jurusan : S1 Farmasi
 Judul : Hubungan Ketepatan Obat dan Dosis terhadap Outcome Terapi Pengobatan Antibiotik ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Pasien Anak di Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru
 Lokasi : Puskesmas Guntung Manggis
 : -
 Masa Berlaku : 3 (tiga) Bulan

- KEDUA : Harus mematuhi ketentuan sebagai berikut:
- a. Sebelum melakukan penelitian sesuai permohonan, harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat dengan menunjukkan surat izin yang diberikan;
 - b. Tidak dibenarkan melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan izin ini;
 - c. Harus mentaati semua ketentuan perundangan yang berlaku serta adat istiadat/budaya setempat;
 - d. Apabila surat izin ini telah habis masa berlakunya sedang pelaksanaan penelitian belum selesai, yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan kembali kepada instansi pemberi izin;
 - e. Surat Izin Penelitian ini dicabut dan ditarik kembali apabila pemegang surat ini terbukti melanggar ketentuan tersebut di atas.
- KETIGA : Surat Izin mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Dikeluarkan di Banjarbaru,

Pada Tanggal 30 Januari 2024



Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru
2. Kepala / Pimpinan Puskesmas Guntung Manggis

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Dinas Kesehatan



Banjarbaru, 22 Januari 2024

Nomor : 139 /UNBL/FF/SIF/AKD.09/0124
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian


Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Banjarbaru
 di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan penelitian berupa Skripsi Mahasiswa pada Semester Genap TA. 2023/2024 Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari (UNBL), maka dengan ini memohon izin untuk mahasiswa/i berikut melakukan penelitian ditempat Bapak/Ibu :

Nama : Fitria Hayati
 NIM : SF20025
 Judul Penelitian : Hubungan Ketepatan Obat dan Dosis terhadap Outcome Terapi Pengobatan Antibiotik ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Pasien Anak di Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru
 Tempat Penelitian : Puskesmas Guntung Manggis

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar mahasiswa/i kami dapat diterima oleh Bapak/Ibu, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Borneo Lestari

 Dr. Esty Restiana Rusida, M.Kes.
 NIK. 210211016

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan ke Puskesmas



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU DINAS KESEHATAN

Jl. Palang Merah No.2 Banjarbaru Kalimantan Selatan Kode Pos 70711 Telp. (0511) 4781588
Website : <http://dinkes.banjarbarukota.go.id> Email : admin@dinkes.banjarbarukota.go.id

Banjarbaru, 13 Februari 2024

Nomor : 420/018 -Yan SDK/Dinkes
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Guntung
Manggis
Di -
Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari Nomor : 139/UNBL/FF/S1F/AKD.09/0124, tanggal 22 Januari 2024 Perihal : Surat Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan untuk **Melakukan Penelitian** di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, atas nama :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Fitria Hayati	SF20025	- Hubungan Ketepatan Obat dan Dosis Terhadap Outcome Terapi Pengobatan Antibiotik ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) Pada Pasien Anak di Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas
Kabid Pelayanan dan SDK



dr. Budi Simanungkalit, M.Kes
Penata Tk.I / III d
NIP. 19791217 200904 1 002

Tembusan Yth :
1. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari
2. Arsip

Lampiran 5. Surat *Ethical Clearance*




KOMISI ETIK PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN

Nomor KEPK: 0128226371

Alamat: Kampus Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Telp/Fax: (0511) 3363002
Web: <https://umbjm.ac.id/komisi-etik/> Email: komisietik@umbjm.ac.id



KETERANGAN KELAYAKAN ETIK PENELITIAN

ETHICAL APPROVAL LETTER

No. 044/UMB/KE/II/2024

Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, setelah mempelajari dan melakukan kajian etik secara seksama usulan rancangan penelitian, dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan:

The Research Ethics Commission of Muhammadiyah University Banjarmasin, having thoroughly scrutinized and completed ethical reviews on the research plan proposal, hereby certifies that:

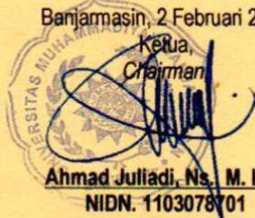
Judul : Hubungan Ketepatan Obat dan Dosis terhadap Outcome Terapi Pengobatan Antibiotik ISPA
Title (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Pasien Anak di Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru
The Relationship between Drug Accuracy and Dosage on the Outcome of Antibiotic Treatment Therapy for ARI (Acute Respiratory Tract Infection) in Pediatric Patients at the Guntung Manggis Community Health Center, Banjarbaru

Peneliti : Fitria Hayati
Researcher

NPM : SF20025
Student Reg. Nr.

Pembimbing : 1. apt. Karunita Ika Astuti, M.Farm
Research Advisor 2. apt. Aprillia Rahmadina, M.Sc

Dengan ini menyatakan bahwa protokol tersebut **DITERIMA**.
*Hereby declares that the protocol is **APPROVED**.*

Banjarmasin, 2 Februari 2024
Ketua,
Chairman

Ahmad Juliadi, Ns., M. Kep
NIDN. 1103078101

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Dengan Hormat

Dengan menandatangani lembar surat ini saya:

Nama orang tua / wali :
 Umur :
 Alamat :
 Nama pasien :
 No. Telp / Hp :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Fitria Hayati, mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Universitas Borneo Lestari yang berjudul **“HUBUNGAN KETEPATAN OBAT DAN DOSIS TERHADAP *OUTCOME* TERAPI PENGOBATAN ANTIBIOTIK ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) PADA PASIEN ANAK DI PUSKESMAS GUNTING MANGGIS BANJARBARU”**


Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sejujur – jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti,



Fitria Hayati

Banjarbaru, 20 / Maret / 2024
 Responden


 (.....)

Lampiran 7. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP) BAGI RESPONDEN PENELITIAN

Tujuan umum :

Untuk mengetahui hubungan ketepatan obat dan dosis terhadap *outcome* terapi pengobatan antibiotik ISPA pada pasien anak di Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru

Perlakuan yang diterapkan kepada subjek penelitian :

Bapak/Ibu yang bersedia menjadi subjek/responden penelitian diminta untuk mengisi lembar persetujuan responden jika setuju 5 hari jangka waktu setelah pengobatan akan hubungi pada nomor yang tertera untuk mengetahui *outcome* terapi pengobatan pada pasien. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 10 menit untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.

Manfaat peneliti bagi subjek penelitian:

Bapak/Ibu yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh informasi mengenai gejala dan kesembuhan tentang ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada pasien anak.

Masalah etik yang mungkin dihadapi subjek penelitian :

Peneliti ini tidak mengganggu aktivitas sehari-hari Bapak/Ibu (subjek/responden penelitian) dalam proses pengisian responden dan tanya jawab terhadap keberhasilan pengobatan ISPA. Selain itu, penelitian ini tidak dipungut biaya, ataupun menimbulkan kerugian fisik, serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

Risiko penelitian:

Tidak adanya risiko penelitian yang diakibatkan oleh keterlibatan subjek dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun, melainkan hanya pengisian responden dan tanya jawab terhadap keberhasilan pengobatan ISPA.

Jaminan kerahasiaan data:

Dalam penelitian ini semua data dan informasi pasien (subjek/responden penelitian) dijaga kerahasiannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas subjek penelitian secara jelas pada laporan penelitian nama responden akan dicantumkan dalam bentuk kode.

Hak untuk menolak :

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk menolak tanpa adanya konsekuensi yang merugikan.

Informasi tambahan :

Bapak/Ibu dapat menanyakan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti :

Nama : Fitria Hayati (Mahasiswi Program Studi S1 Farmasi UNBL)

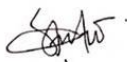
Telp : 082155187724

Email : fitrihayatii26@gmail.com

Banjarbaru, 20/ Maret / 2024

Yang mendapatkan penjelasan


Yang memberi penjelasan




Responden (.....)

Peneliti (Fitria Hayati)

Lampiran 8. Surat Izin Selesai Penelitian di Puskesmas Guntung Manggis



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS

Alamat : Jl.Guntung Paring Komp.Agis Residence RT 44 RW 07.Kelurahan Guntung Manggis
 Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70724
 Email: puskesmasguntungmanggis@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 400.7.22.1/088– TU / PKM – GTM

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : dr. Hj. H A I R I N
 NIP : 19760606 201001 2 012
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
 Jabatan : Dokter Madya / Kepala Puskesmas Guntung Manggis

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NO	NAMA	NPM	TEMPAT
1	FITRI HAYATI	SF 20025	PKM.Guntung Manggis

Dengan ini menyatakan bahwa sudah Melakukan Ijin Penelitian Tentang Hubungan Ketepatan Obat dan Dosis Terhadap Outcome Terapi Pengobatan Antibiotik ISPA (Inpeksi saluran Pernapasan Akut) Pada Pasien Anak di Puskesmas Guntung Manggis .terhitung dari tanggal 13 Februari 2024 s.d tanggal 18 A[pril 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 02 Mei 2024
 Kepala Puskesmas,

dr. Hi. H A I R I N
 Pembina
 NIP. 19760606 201001 2 012

Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Pengambilan Data Penelitian

No	Nama	No RM	Usia	JK	BB	Keluhan	Diag nosa	Obat	Dosis	Dosis Literatur	TD	TO	OT	Ket
1	M.H	0111XXX	5	Lk	15	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4 – 10 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
2	H.H	0112XXX	5	Pr	12,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,3 – 8,2 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
3	M.R.R	0152XXX	5	Lk	13	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,4 – 8,6 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
4	M.A	0100XXX	5	Lk	15,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,1 – 10,3 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
5	J.A	0131XXX	9	Pr	26,7	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
6	A	0138XXX	9	Lk	31,4	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,1 – 10,4 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
7	A.Y.D.A	0308XXX	5	Pr	14,9	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,9 – 9,9 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
8	L.F.N	0128XXX	9	Pr	26	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6,9 – 17,3 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan

9	A	0113XXX	8	Pr	16	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,2 – 10,6 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
10	J.A	0115XXX	8	Lk	19,8	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	5,2 – 13,2 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
11	H.M	0105XXX	5	Pr	13,2	nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,5 – 8,8 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
12	R.B	0172XXX	9	Lk	28,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	7,5 – 18,9 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
13	F	0110XXX	9	Pr	26,7	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
14	R.W	0114XXX	5	Pr	14	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,7 – 9,3 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
15	R.P	0130XXX	7	Lk	28,3	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,4 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
16	A	0115XXX	7	Pr	27,2	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
17	M.R	0112XXX	5	Lk	19,3	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	5 – 12,8 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh

18	D	0197XXX	7	Lk	26	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6,9 – 17,3 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
19	M.A	0135XXX	9	Lk	32,4	Batuk Pilek	J06	Kotrimoksazol	2 x 2 cth 240 mg/ 5ml	960 mg	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
20	N	0148XXX	8	Lk	31	Batuk Pilek	J06	Kotrimoksazol	2 x 2 cth 240 mg/ 5ml	960 mg	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
21	A.Q.N	0194XXX	5	Pr	17,3	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,6 – 11,5 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
22	E.S	0155XXX	9	Lk	29,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,9 – 9,8 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
23	S.L	01125XX X	7	Pr	24,7	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	7,4 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
24	Y.L	0101XXX	5	Lk	16	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,2 – 10,6 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
25	Y	0161XXX	5	Lk	14,6	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,3 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
26	R.P	0171XXX	9	Lk	30,5	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	9,1 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
27	M.Y.R	0116XXX	9	Lk	28,8	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,8 – 9,6 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh

28	F	0121XXX	7	Lk	26,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	7 – 17,7 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
29	A	0110XXX	6	Pr	23,6	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	7 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
30	A	0112XXX	7	Lk	25,7	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,4 – 8,5 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
31	A	0182XXX	5	Pr	16	Batuk Pilek	J06	Kotrimoksazol	2 x 1 cth 240 mg/ 5ml	480 mg	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
32	M.Y	0128XXX	5	Lk	17,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,6 – 11,5 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
33	A.Z.A	0110XXX	6	Lk	22,8	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6 – 15,2 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
34	A.A.Z	0109XXX	9	Lk	33,2	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,4 – 11 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
35	A.A.I	0112XXX	7	Pr	24,3	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6,4 – 16,2 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
36	D.A.S	0149XXX	8	Lk	26	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6,9 – 17,3 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
37	H.H	010XXX	5	Pr	13,5	Batuk Pilek	J06	Kotrimoksazol	2 x 2 cth 240 mg/ 5ml	960 mg	DB	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
38	J.A	0110XXX	8	Pr	24,7	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	7,4 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan

39	E.A	0110XXX	9	Pr	23,6	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	7 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
40	G	0113XXX	9	Pr	27,2	Radang tenggorokan pembengkakan amandel Sulit menelan demam	J03	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	6,9 – 17,3 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
41	H.H	0112XXX	5	Pr	12,5	Batuk Pilek	J06	Kotrimoksazol	2 x 1 cth 240 mg/ 5ml	480 mg	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
42	J.A	0110XXX	8	Pr	25,6	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	7,6 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
43	M.H	0112XXX	8	Lk	24,8	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	7,4 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
44	A	0102XXX	5	Pr	14,3	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,8 – 9,5 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
45	M.M	0102XXX	6	Lk	25,2	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,3 – 8,4 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
46	F	0108XXX	6	Lk	24	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 125 mg/ 5ml	14,4 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan

47	F	0108XXX	9	Lk	30,5	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	9,1 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
48	M.N	0130XXX	5	Lk	18,6	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	5,5 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
49	A	0111XXX	6	Lk	20	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	5,3 – 13,3 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
50	M.C	0110XXX	9	Lk	34,2	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,5 – 11,4 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
51	M.D	0109XXX	8	Lk	30	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	9 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
52	A.B	0113XXX	5	Lk	17,3	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,6 – 11,5 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
53	F.N	0140XXX	5	Pr	14,6	Nyeri tenggorok sulit	J02	Kotrimoksazol	2 x 1 cth 240 mg/ 5ml	480 mg	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh

						menelan demam								
54	M.A	0147XXX	7	Lk	27,4	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9,1 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
55	N.A	0114XXX	9	Pr	29,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,9 – 9,8 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
56	A	0113XXX	6	Pr	24,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6,5 – 16,4	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
57	R.F	0105XXX	9	Lk	31,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	4,1 – 10,4 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
58	M.Z.M	0144XXX	8	Lk	28,7	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,6 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
59	M.R	0125XXX	5	Lk	15,5	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,1 – 10,3 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
60	M.A	0149XXX	5	Lk	16	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,2 – 10,6 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh

61	M.R	0122XXX	7	Lk	25,2	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,3 – 8,4 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
62	A.Z	0127XXX	9	Lk	30,3	Radang tenggorokan pembengkakan amandel Sulit menelan	J03	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	9 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
63	M.M	0185XXX	8	Lk	30,1	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	9 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
64	R	0112XXX	5	Pr	14,3	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 2,5 ml 125 mg/ 5ml	3,8 – 9,5 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
65	D	0105XXX	7	Pr	24,8	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,3 – 8,2 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
66	A	0160XXX	6	Pr	22,8	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6 – 15,2 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
67	S	0124XXX	9	Pr	29,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,9 – 9,8 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh

68	N	0145XXX	9	Pr	31,4	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,1 – 10,4 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
69	M.L	0180XXX	9	Lk	32	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	9,6 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
70	N.A	0185XXX	8	Pr	27,3	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	8 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
71	B	0110XXX	9	Pr	27,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
72	M.N	0104XXX	9	Lk	29,4	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
73	A	0112XXX	8	Pr	26,2	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	7,8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
74	B	0112XXX	8	Pr	27	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,1 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
75	M.E.P	0110XXX	9	Lk	30,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4 – 10,1 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
76	A	0101XXX	7	Pr	26,4	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	7,9 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
77	J.S	0193XXX	5	Pr	18,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,9 – 12,3 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang

78	A.N.S	0114XXX	8	Pr	28,2	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,7 – 9,4 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
79	A.I.T	0197XXX	5	Pr	12,8	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,4 -8,5 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
80	S.A	0140XXX	9	Pr	27,4	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9,1 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
81	M.M	0147XXX	7	Lk	28	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,7 – 9,3 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
82	D.D.A	0160XXX	8	Lk	29,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	3,9 – 9,8 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
83	K	0109XXX	6	Pr	24	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6,4 – 16 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
84	M.F	0109XXX	8	Lk	28	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,7 -9,3 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
85	F	0108XXX	7	Lk	27,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9,1 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh

86	F	0108XXX	9	Pr	30,2	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	9 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
87	F.A	0100XXX	9	Lk	33	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	9,9 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
88	J.T	0140XXX	8	Pr	28,4	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	3,7 – 9,4 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
89	M.L	0180XXX	8	Lk	26,3	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	7,8 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
90	M.A	0149XXX	5	Lk	17,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,6 – 11,5 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
91	B.F	0151XXX	5	Lk	15,9	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 2,5 ml 125 mg/ 5ml	4,2 – 10,6 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
92	L.S	0121XXX	7	Pr	24,3	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,2 – 8,1 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang

93	L.N.S	0121XXX	6	Pr	21,9	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	5,8 – 14,6 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
94	M,R	0114XXX	5	Lk	16,2	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 2 cth 125 mg/ 5ml	9,7 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
95	D.H	0133XXX	5	Lk	13,7	Batuk Pilek	J06	Kotrimoksazol	2 x 1 cth 240 mg/ 5ml	480 mg	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
96	N	0111XXX	9	Lk	32	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	9,6 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
97	T.R.W	0115XXX	9	Pr	30,5	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	9,1 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
98	A.Z	0110XXX	5	Lk	17,8	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	5,3 ml	DB	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
99	G.R	0115XXX	8	Pr	28,1	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 2 cth 250 mg/ 5ml	8,4 ml	DB	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
100	N.A	0114XXX	7	Pr	24,8	Radang tenggorokan Sulit menelan demam	J03	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,3 – 8,2 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
101	S.M.H	0100XXX	5	Pr	12,7	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,3 – 8,4 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
102	M.N.A	0110XXX	7	Lk	26,2	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	7,8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan

103	A	0138XXX	5	Pr	12,8	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,4 – 8,5 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
104	A.N	0116XXX	9	Pr	27	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
105	M.A	0147XXX	9	Lk	29,6	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,9 – 9,8 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
106	S.N.A	0115XXX	6	Pr	34,2	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,5 – 11,4 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
107	G.P	0126XXX	8	Pr	28,7	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,6 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
108	C.G	0119XXX	8	Lk	29	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,8 – 9,6 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
109	N.R	0110XXX	8	Pr	30,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4 – 10,1 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
110	M.R.Z	0167XXX	8	Lk	31,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,1 – 10,4 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh

111	A.S	0110XXX	8	Pr	27,5	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9,1 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
112	M.P.G	0118XXX	7	Lk	30,1	Radang tenggorokan pembengkakan amandel Sulit menelan demam	J03	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4 – 10 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang dan Demam sembuh
113	M.D.B	0165XXX	9	Lk	28,9	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,8 – 9,6 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
114	A	0134XXX	5	Pr	13,7	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,6 – 9,1 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
115	A.R	0130XXX	9	Lk	33,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,4 – 11,1 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
116	M.F	0112XXX	8	Lk	29,4	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
117	A.S	0122XXX	8	Pr	27,2	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	6,9 – 17,3 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh

118	E.G	0139XXX	6	Lk	24,8	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	7,4 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
119	H	0101XXX	5	Pr	15,9	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,2 – 10,6 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
120	J	0113XXX	7	Lk	24,3	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,2 – 8,1 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
121	K	0113XXX	8	Pr	27,4	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9,1 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
122	M.D.A	0113XXX	9	Lk	28,9	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,8 – 9,6 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
123	R	0105XXX	9	Lk	28,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,7 – 9,4 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
124	A	0135XXX	7	Lk	26,7	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	7,1 – 17,8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan

125	A	0176XXX	7	Pr	23,9	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	7,1 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
126	R.N	0171XXX	9	Pr	30,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4 – 10,1 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
127	K.N	0171XXX	6	Pr	28,2	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,7 – 9,4 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam berkurang
128	A.Z	0111XXX	5	Pr	13,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,6 – 9 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
129	J.K	0119XXX	7	Pr	25,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,4 – 8,5 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
130	M.A	0155XXX	5	Lk	18,9	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 125 mg/ 5ml	11,3 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
131	R.I	0139XXX	7	Pr	25	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,3 – 8,3 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
132	H.N	0111XXX	8	Pr	27,8	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,7 – 9,2 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
133	K.C	0112XXX	9	Pr	29	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,8 – 9,6 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
134	R.R	0114XXX	7	Lk	30,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4 – 10,1 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang

135	M.I.A	0113XXX	7	Lk	27,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	3,6 – 9,1 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
136	J	0114XXX	7	Lk	26,9	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	7,1 – 17,9 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
137	M.R.A	0143XXX	5	Lk	15,8	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,2 – 10,5 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
138	M.F	0114XXX	5	Lk	17,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	4,6 – 11,6 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
139	F	0140XXX	5	Pr	18,7	Batuk Pilek	J06	Kotrimoksazol	2 x 1 cth 240 mg/ 5ml	480 mg	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
140	K.N	0113XXX	9	Pr	30,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4 – 10,1 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
141	N	0156XXX	9	Pr	28,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,8 – 9,5 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
142	C	0107XXX	8	Lk	28,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,8 – 9,5 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
143	N.A	0116XXX	5	Lk	18,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	4,9 – 12,3 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
144	S.A.N	0101XXX	6	Pr	24,3	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	6,4 – 16,2 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang

145	S	0116XXX	8	Lk	28,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,8 – 9,5 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
146	M.E	0134XXX	7	Lk	29,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,9 – 9,8 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek berkurang
147	I.M	0112XXX	7	Pr	27,8	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,1 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
148	S.M	0191XXX	6	Pr	26,3	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	7 – 17,5 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
149	N.A.P	0109XXX	6	Pr	27,5	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	7,3 – 18,3 ml	√	√	Membaik	Radang dan Demam sembuh
150	M.A.A	0106XXX	6	Lk	25	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	6,6 – 16,6 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
151	S	0103XXX	8	Pr	27,2	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	6,9 – 17,3 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
152	D.N	0101XXX	9	Pr	29,4	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
153	A.D.S	0120XXX	9	Pr	33,4	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,4 – 11,1 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
154	S.A	010XXX	7	Pr	23,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	6,2 – 15,7 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan

155	A.F.M	0106XXX	7	Lk	28,4	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8,5 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
156	Y.C	0148XXX	7	Lk	26	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	7,8 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
157	Z.C	0110XXX	7	Lk	27,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	3,6 – 9,1 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
158	Y.F	0112XXX	5	Pr	14,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	3,8 – 9,6 ml	√	√	Membaik	Batuk dan Pilek sembuh
159	M.I.A	0113XXX	7	Lk	25,6	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 7,5 ml 125 mg/ 5ml	6,8 – 17 ml	√	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
160	N.F	0114XXX	7	Pr	23,8	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	6,3 – 15,8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
161	M.A	0125XXX	6	Lk	27,8	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 1 cth 250 mg/ 5ml	8 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
162	N.R	0110XXX	6	Pr	26,3	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	7 17,5 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
163	H	0108XXX	8	Pr	28,5	Batuk Pilek	J06	Amoksisilin	3 x 1 cth 125 mg/ 5ml	7,6 – 19 ml	DK	√	Tidak Membaik	Tidak ada perubahan
164	M.R.S	0114XXX	9	Lk	32,6	Nyeri tenggorok sulit menelan demam	J02	Amoksisilin	3 x 1 cth 250 mg/ 5ml	4,3 – 10,8 ml	√	√	Membaik	Radang berkurang demam sembuh

165	H.S	0111XXX	6	Pr	26,3	Batuk Pilek	J06	Cefadroxil	2 x 7,5 ml 250 mg/ 5ml	7,8 ml	√	√	Membaik	Batuk berkurang dan Pilek sembuh
-----	-----	---------	---	----	------	-------------	-----	------------	------------------------	--------	---	---	---------	----------------------------------

Keterangan : Lk = Laki-laki, P = Perempuan

DB = Dosis Berlebih, DK = Dosis Kurang

J02 = Faringitis

J03 = Tonsillitis

J06 = Infeksi akut lain pada bagian pernapasan atas

TD = Tepat Dosis

TO = Tepat Obat

OT = *Outcome* Terapi

Lampiran 10. Perhitungan Ketepatan Dosis

Rumus yang digunakan pada penelitian ini untuk menghitung dosis anak adalah rumus berdasarkan berat badan anak yaitu : **Dosis obat X Berat Badan**

Dosis Standar Amoksisilin : 20-50mg/kgbb/hari

Dosis Standar Cefadroxil : 30mg/kgbb/hari

• Perhitungan Dosis Amoksisilin

1. Data pasien nomor 52 (umur 5 tahun, BB 17,5 kg)

Antibiotik yang digunakan amoksisilin syr 3 x 1 cth sediaan 125mg/5ml

Dosis sehari : $17,5 \text{ kg} \times 20 \text{ mg} = 350 \text{ mg}$

$$17,5 \text{ kg} \times 50 \text{ mg} = 875 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis sekali} : \frac{350 \text{ mg}}{3} = 116,6 \text{ mg}$$

$$\frac{875 \text{ mg}}{3} = 291,6 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis amoksisilin sirup sekali} : \frac{116,6 \text{ mg}}{125 \text{ mg}} \times 5 \text{ ml} = 4,6 \text{ ml}$$

$$\frac{291,6 \text{ mg}}{125 \text{ mg}} \times 5 \text{ ml} = 11,6 \text{ ml}$$

Maka dari itu anak dengan berat badan 17,5 kg dengan frekuensi pemberian 3 x 1 cth sediaan 125mg/5ml amoksisilin sirup sekali sudah tepat

• Perhitungan Dosis Cefadroxil

1. Data pasien nomor 5 (umur 9 tahun, BB 26,7 kg)

Antibiotik yang digunakan cefadroxil f syr x 1 cth sediaan 250mg/5ml

Dosis sehari : $26,7 \text{ kg} \times 30 \text{ mg} = 801 \text{ mg}$

$$\text{Dosis sekali} : \frac{801 \text{ mg}}{2} = 400,5 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis cefadroxil syr sekali} : \frac{400,5 \text{ mg}}{250 \text{ mg}} \times 5 \text{ ml} = 8 \text{ ml}$$

Maka dari itu anak dengan berat badan 26,7 kg dengan frekuensi pemberian 2 x 1 cth sediaan 250mg/5ml cefadroxil syr sekali tidak tepat (-)

Untuk dosis kotrimoksazol menggunakan umur, dosis standar kotrimoksazol 0-5 tahun : 240mg/12 jam, 6-12 tahun 480 mg/12 jam.

- **Perhitungan Dosis Kotrimoksazol**

1. Data pasien nomor 37 (umur 5 tahun, BB 13,5 kg)

Antibiotik yang digunakan kotrimoksazol syr 2 x 2 cth sediaan 240mg/5ml

2 x 2 cth sediaan 240mg/5ml

Jika sediaan 240mg/5ml maka dalam 2 cth (10ml) terdapat berapa mg cefadroxil yaitu 480mg/10ml

$$2 \times 480 \text{ mg} = 960 \text{ mg/hari}$$

Maka dari itu anak dengan umur 5 tahun dengan frekuensi pemberian 2 x 2 cth sediaan 240mg/5ml kotrimoksazol sirup tidak tepat (+)

Lampiran 11. Hasil Analisa Univariat

		Statistics		
		Tepat Obat	Tepat Dosis	Outcome Terapi
N	Valid	165	165	165
	Missing	0	0	0
Mean			.74	.72
Std. Deviation			.440	.453
Minimum			0	0
Maximum			1	1
Percentiles	25		.00	.00
	50		1.00	1.00
	75		1.00	1.00

Frequency Table

Tepat Obat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tepat	165	100.0	100.0	100.0

Tepat Dosis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat	43	26.1	26.1	26.1
	Tepat	122	73.9	73.9	100.0
Total		165	100.0	100.0	

Outcome Terapi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Membaik	52	31.5	31.5	31.5
	Membaik	113	68.5	68.5	100.0
Total		165	100.0	100.0	

Lampiran 12. Uji *Chi-square*

Tepat Obat * Outcome Terapi

Crosstab

			Outcome Terapi		Total
			Tidak Membaik	Membaik	
Tepat Obat	Tepat	Count	13	152	165
		% within Tepat Obat	7.9%	92.1%	100.0%
Total		Count	13	152	165
		% within Tepat Obat	7.9%	92.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	165

a. No statistics are computed because
Tepat Obat is a constant.

Tepat Dosis * Outcome Terapi

Tepat Dosis * Outcome Terapi Crosstabulation

			Outcome Terapi		Total
			Tidak Membaik	Membaik	
Tepat Dosis	Tidak Tepat	Count	43	0	43
		% within Tepat Dosis	100.0%	0.0%	100.0%
	Tepat	Count	9	113	122
		% within Tepat Dosis	7.4%	92.6%	100.0%
Total		Count	52	113	165
		% within Tepat Dosis	31.5%	68.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	126.377 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	122.122	1	.000		
Likelihood Ratio	141.402	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	125.611	1	.000		
N of Valid Cases	165				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.55.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Outcome Terapi = Tidak Membaik	13.556	7.229	25.421
N of Valid Cases	165		

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

